

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN ALAT PERAGA BERUPA BANDUL DAN STATIF PADA MATERI GETARAN DI KELAS VIII.2 SMP NEGERI 3 PEMULUTAN

Nora Apriliza

SMP Negeri 3 Pemulutan

nora.apriliza@yahoo.com

Abstract: *The Problems that examined in this study is : Does the use of props in the form of the pendulum and the stand can increase student interest and learning outcomes VIII.2 grade SMPN 3 Pemulutan on the material Vibration? The purpose of this action research are: Increasing interest and student learning outcomes VIII.2 grade SMPN 3 Pemulutan through the use of props in the material Vibration 2014-2015 school year. This study used action research (action research) as much as two rounds. Each round consists of four phases: design, activities and observation, reflection, and refisi. Data obtained in the form of test results, students' interest observation sheet. From the analysis it was found that the achievement of learning outcomes of students has increased from cycle I to cycle II, namely, the first cycle (33.33%), Cycle II (79.16%). While the interests of students has increased from the first cycle there are only 4 people are quite interested in 16.66%, in the second cycle students' interest in emerging categories because there are 13 people that is 54.16%. The conclusion from this study is the use of props in the form of a pendulum and the stand on the matter could Vibration positive effect on interest and Student Results SMPN 3 Pemulutan.*

Key words: *action research, learning interest*

Abstrak : Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan alat peraga berupa bandul dan statif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 3 Pemulutan pada materi Getaran? Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah: Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 3 Pemulutan melalui pemanfaatan alat peraga pada materi Getaran tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Data yang diperoleh berupa hasil tes, lembar observasi minat siswa. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (33,33%), siklus II (79,16%). Sedangkan dengan minat siswa mengalami peningkatan dari siklus I hanya ada 4 orang yang cukup berminat 16,66%, pada siklus II kategori berminat pada siswa muncul karena ada 13 orang yaitu 54,16%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan pemanfaatan alat peraga berupa bandul dan statif pada materi Getaran dapat berpengaruh positif terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMPN 3 Pemulutan.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Minat dan Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) lebih menekankan agar siswa menjadi pelajar aktif dan luwes (Depdiknas, 2006:3). IPA sangat erat berkaitan dengan alam secara sistematis sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi melalui penemuan-penemuan. IPA sebagai wahana siswa untuk belajar aktif dalam proses penemuan baik diri sendiri dan alam sekitar. Salah satu fungsi mata pelajaran IPA menurut Depdiknas (2006, 2) antara lain adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA dan memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA. Berdasarkan fungsi tersebut, maka siswa harus dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang salah satunya melalui pemanfaatan alat peraga sehingga dapat memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA dan memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.

Rumus dan teori IPA berupa fisika membuat kebanyakan siswa menganggap sebagai pelajaran yang sulit karena siswa sulit mengaplikasikan serta menggunakan rumus untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, walaupun mereka menyadari bahwa IPA khususnya fisika sangat dibutuhkan dalam kehidupan mereka. Alat peraga menurut Faizal (2010) instrument audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi. Menurut Belly (2006:4), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan

menyokong belajar selanjutnya walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Selain itu, pemanfaatan alat peraga diharapkan juga meningkatkan hasil belajar siswa yang tiga tahun terdahulu nilai yang diperoleh dibawah KKM. Hasil belajar yang diharapkan adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga Nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Karena hal tersebut, untuk mencapai pembelajaran sesuai dengan KTSP maka diperlukan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan alat bantu berupa alat peraga. Pembelajaran menggunakan alat peraga melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu peserta didik mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam tugas sekolah (Johnson, 2007: 35).

Hernowo (2006: 55) mengatakan agar kegiatan mengajar menyenangkan siswa kita setiap hari, maka hendaknya setiap terjadinya kegiatan mengajar kita mencari manfaat terlebih dahulu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap IPA khususnya fisika maka perlu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan serta memberikan manfaat baik langsung maupun tidak secara langsung dalam kehidupan siswa. Adapun

materi yang dianggap sulit bagi siswa adalah materi Getaran.

Penulis telah melakukan penelitian berupa pemanfaatan alat peraga pada materi getaran di Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Pemulutan Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan tujuan penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 3 Pemulutan melalui pemanfaatan alat peraga berupa bandul dan statif pada materi Getaran.

METODE

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 24 siswa dengan perincian 7 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan di SMP Negeri 3 Pemulutan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama empat bulan yaitu Januari s.d April. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki penelitian ini adalah minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Prosedur/Siklus Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Tahap awal penelitian ini adalah mewawancarai guru SMPN 3 Pemulutan mata pelajaran IPA tentang minat belajar serta hasil belajar siswa SMPN 3 Pemulutan di kelas. Dari data yang didapat, ternyata siswa SMPN 3 Pemulutan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPA sehingga berpengaruh dengan hasil belajar yang rendah. Setelah itu, peneliti mulai menyusun Rencana Pembelajaran, Lembar Aktivitas Siswa, Perangkat Tes, dan Lembar Observasi.

b. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Guru merencanakan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi Getaran, Lembar Aktivitas Siswa (LAS), mempersiapkan alat peraga dan perangkat tes, pembentukan kelompok yang heterogen, dan Lembar observasi.

b. Tindakan

Siklus ini dilaksanakan 2 kali pertemuan jam pelajaran (2 x 40 menit). Siswa mengerjakan LAS secara berkelompok, guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan. Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil kerja secara berkelompok. Siswa dari kelompok lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan atau komentar. Kemudian siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran siswa, maka diadakan tes secara individual dengan mengerjakan soal getaran.

c. Pengamatan

Untuk mengetahui tahap-tahap kegiatan yang terjadi selama proses belajar mengajar diperlukan lembar observasi. Pengamatan minat belajar siswa diisi oleh observer yang menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Data diperoleh pada siklus I dianalisis. Langkah berikutnya adalah merefleksi terhadap data yang dianalisis, untuk mengetahui sejauhmana tingkat ketercapaian sasaran. Kesalahan dan kekurangan pada siklus I dipelajari dan diperbaiki guna untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II secara garis besarnya sama dengan perencanaan pada siklus I, hanya saja siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

b. Tindakan

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan 2 x 40 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dan materinya hanya melanjutkan materi dari siklus I yaitu getaran.

c. Pengamatan

Pengamatan siklus II sama seperti pengamatan pada siklus I, yaitu mengamati minat dan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan alat peraga. Evaluasi diberikan setiap akhir pelajaran berupa tes soal secara individu.

d. Refleksi

Hasil pengamatan pada siklus II dikaji dan dianalisis, kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan akhir penelitian ini. Jika tidak tercapai maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya sampai penelitian berakhir.

e. Sumber Data dan Cara Pengambilan

Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah siswa SMPN 3 Pemulutan kelas VIII.2 dengan jumlah siswa adalah 24 orang dengan perincian sebagai berikut : 7 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan

2. Jenis Data

Data yang didapat dari penelitian ini adalah kualitatif dari observasi minat belajar siswa melalui pemanfaatan alat peraga dan kuantitatif dari hasil siswa mengerjakan soal-soal getaran.

3. Cara Pengambilan Data

a. Data minat belajar siswa melalui pemanfaatan alat peraga Data minat belajar siswa diperoleh dari observasi

kelompok kecil di dalam kelas selama jam pelajaran dari pembukaan sampai penutupan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun deskriptor dari observasi adalah:

- 1) Mencari data atau informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran
- 2) Menggunakan alat peraga sebagai *starting point* untuk materi getaran sesuai dengan LAS.
- 3) Keaktifan dalam menyelesaikan tugas kelompok
- 4) Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan baik dalam kelompok maupun diskusi kelompok
- 5) Mencatat hasil diskusi kelompok
- 6) Mengemukakan ide atau pendapat yang berhubungan dengan materi
- 7) Mendengar atau memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 8) Menyampaikan hasil diskusi kelompok

b. Data kemampuan siswa menyelesaikan soal Data diperoleh dengan cara memeriksa lembar pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes berupa soal getaran di akhir pertemuan yang terdiri dari 2 soal. Pemeriksaan lembar pekerjaan siswa dilakukan oleh peneliti.

c. Teknik Analisa Data

1. Analisis Lembar Observasi

Data observasi dianalisis dengan memberikan skor setiap deskriptor yang muncul pada setiap siswa dalam kelompok.

Aspek yang diberikan, yaitu 0 = indikator tidak muncul, 1 = indikator hanya sebagian kecil yang muncul, 2 = indikator hanya sebagian besar, 3 = indikator muncul dan tidak benar, 4 = indikator muncul dan sebagian

benar, 5 = indikator muncul dan benar, yang diperoleh akan diinterpretasikan untuk melihat minat belajar siswa melalui pemanfaatan alat peraga pada diskusi kelompok kecil. Pada penelitian ini, diberikan 8 aspek penilaian, sehingga secara teoritik diperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 40 dimana interpretasi skor tersebut, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor Minimum} = 0 \times 8 = 0$$

$$\text{Skor Maksimal} = 5 \times 8 = 40$$

$$\text{Kategori Kriteria} = 5$$

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{40-0}{5} = 8$$

Tabel 1. Kategori Tingkat Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Alat Peraga

Skor	Kategori
33 – 40	Sangat Berminat
25 – 32	Berminat
17 – 24	Cukup Berminat
9 – 16	Kurang Berminat
0 – 8	Tidak Berminat

(Modifikasi dari Djaali 2004 : 171)

2. Analisis Hasil Tes

Data ini diperoleh dengan memeriksa lembar pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes. Hasil pemeriksaan untuk tiap soal dinyatakan dengan angka dalam rentang 0 – 10, dengan perincian sebagai berikut :

- Dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya maka diberi rentang 0 – 2.
- Dapat membuat aturan prosedural yang benar diberikan rentang 0 – 3.
- Dapat menyelesaikan soal dengan benar diberi rentang skor 0 – 5.

Jumlah skor yang diperoleh siswa selanjutnya dikonversikan ke dalam nilai skala 0 – 100. Setelah diketahui hasil akhir setiap siswa, maka hasil tes soal dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 2 : Kategori Hasil Tes Soal

Nilai Akhir Siswa	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
≤ 39	Gagal

Indikator Kinerja Penelitian ini dianggap berhasil apabila :

- Minat belajar siswa melalui pemanfaatan alat peraga dalam kategori cukup berminat mencapai 24% atau lebih.
- Ketuntasan klasikal dalam menyelesaikan soal hingga mencapai 75% atau lebih untuk kategori Baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pertemuan 1 pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2015, hari Kamis, jam pelajaran ke-5 dan 6 Kompetensi dasarnya adalah 6.1. Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya. Guru memberikan motivasi dan siswa menyimak tentang pentingnya belajar Getaran dalam kehidupan siswa sehari-hari serta menginformasikan tentang konteks getaran dengan menyebutkan contoh getaran. Selain itu juga siswa menyimak informasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik, yaitu dapat menjelaskan pengertian getaran dan contoh-contohnya.

Guru memulai pembelajaran dengan membagi siswa menjadi lima kelompok yang

telah disiapkan oleh guru sebelumnya. Guru juga menginformasikan pembelajaran hari ini menggunakan alat peraga, dengan menampilkan alat peraga. Setelah itu guru membagikan LAS 1 dan memberikan intruksi untuk membaca petunjuk penggunaan LAS 1 serta memberikan kesempatan yang belum paham untuk bertanya. Siswayang kesulitan meminta bimbingan guru terhadap permasalahan mereka. Setelah selesai, guru menginstruksikan untuk memulai diskusi kelas dengan memaparkan jawaban mereka. Siswa lain diinstruksikan untuk memberikan konfirmasi terhadap jawaban teman.

Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi. Pada akhir pertemuan sekitar sepuluh menit lagi, guru memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan secara individu.

Pada pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2015 hari senin jam pelajaran ke 3 dan 4 siswa diberikan soal yang dikerjakan secara individu. Guru membagikan soal secara individu dan memberikan instruksi kepada siswa untuk dikerjakan dengan melihat sumber belajar seperti buku IPA kelas VIII. Berdasarkan hasil pengamatan selama siklus I, diperoleh data sebagai berikut: Pada awalnya, pembelajaran berjalan secara kondusif dan menyenangkan karena siswa sangat tertarik melihat alat peraga. Namun, siswa lebih sering mengerjakan lembar kerja yang diberikan secara sendiri-sendiri dan sulit untuk berbagi kepada teman dalam hal pemahaman konsep. Masih banyak siswa belum berminat dalam menggunakan alat peraga dan berdiskusi kelompok. Hasil pengamatan pada delapan aspek, dengan menggunakan skor 0 s.d. 5, untuk pertemuan I disajikan berikut ini.

Tabel 3. Persentasi Minat per-Indikator Siklus I

Indikator	Jumlah Muncul	Persentase	Kategori
1	44	36.66	Gagal
2	54	45.00	Kurang
3	42	35.00	Kurang
4	37	30.83	Gagal
5	50	41.66	Kurang
6	35	29.16	Gagal
7	47	39.16	Kurang
8	33	27,05	Gagal

Tabel 4. Kategori Minat Siswa

Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
0 – 8	6	25.00	Tidak berminat
8 – 16	14	58.33	Kurang berminat
17 – 24	4	16.66	Cukup berminat

Terlihat pada tabel 4 terlihat siswa kurang berminat pada pelajaran yang berlangsung yaitu 58,33 % sedangkan siswa cukup berminat hanya 4 orang yaitu 16,66 %. Terlihat bahwa siswa kategori berminat tidak ada.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Tes pada siklus I

Hasil Tes	Persentase
Tercapai	33,33 %
Tidak Tercapai	66,66 %

Pada tabel 5 hasil belajar siswa belum mencapai target 75%, namun hanya 33,33%.

Siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2015, hari kamis, jam pelajaran ke-5 dan 6 Kompetensi dasarnya adalah 6.1. Mendeskripsikan konsep getaran dan

gelombang serta parameter-parameternya. Pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa untuk mengingat konsep getaran yang telah dipelajari sebelumnya dan siswa menyebutkan pengertian dari getaran. Beberapa siswa menyebutkan bahwa “Getaran adalah gerak bolak-balik melalui titik setimbang”. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, yaitu dapat membedakan simpangan dan amplitude, pengertian periode suatu getaran dan menentukan periode getaran untuk menyelesaikan soal.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang berbeda dengan kelompok sebelumnya serta LAS 2. Siswa menerima dan mulai membaca petunjuk serta mengerjakan LAS 2 secara berkelompok. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi permasalahan dan strategi dalam penyelesaian permasalahan berupa konsep getaran. Siswa saling mendiskusikan secara kelompok dan meminta bantuan guru untuk membimbing permasalahan tersebut yang dirasakan sulit dipahami. Guru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan dengan cara mereka sendiri sesuai dengan pengetahuan IPA yang telah mereka miliki. Guru sebagai fasilitator dan motivator untuk membantu dalam menganalisa dan mengevaluasi jawaban LAS 2. Siswa menganalisa dan mengevaluasi jawaban LAS 2. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur dari hasil diskusi. Siswa menyimpulkan suatu konsep atau prosedur dari hasil diskusi. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tes pemahaman konsep tentang simpangan dan periode getaran secara individu. Selain itu, guru juga menanyakan respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Pada pertemuan kedua siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2015 hari senin jam pelajaran ke 3 dan 4, siswa diberikan soal yang dikerjakan secara

individu. Soal Getaran yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru membagikan soal secara individu dan memberikan instruksi kepada siswa untuk dikerjakan dengan melihat sumber belajar seperti buku IPA kelas VIII. Pada kegiatan ini, siswa secara mandiri untuk melihat kemampuan pemahaman Getaran. Setelah selesai, beberapa siswa secara individu memaparkan hasil yang diperoleh dan siswa lain memberikan tanggapan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama siklus II, diperoleh data sebagai berikut: Pada pembelajaran berjalan secara kondusif karena siswa telah mengetahui konsep Getaran. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi yang lebih kompleks dan sering mengerjakan lembar kerja yang diberikan secara sendiri-sendiri serta sulit untuk berbagi kepada teman dalam hal pemahaman konsep. Masih ada siswa belum berminat mengerjakan soal. Dari hasil pengamatan pada siklus II didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Persentasi Minat per-Indikator Siklus II

Indikator	Jumlah Muncul	Persentase	Kategori
1	67	55.83	Cukup
2	88	73.33	Baik
3	67	55.83	Cukup
4	64	53.33	Kurang
5	120	100	Baik sekali
6	55	45.83	Kurang
7	57	47.05	Kurang
8	58	48.33	Kurang

Tabel 7 Kategori minat Siswa pada Siklus II

Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
9 – 16	1	4.16	Kurang berminat
17 – 24	10	41.66	Cukup

			berminat
25 – 32	13	54.16	Berminat

Terlihat pada tabel 7 terlihat siswa kurang berminat pada pelajaran

KESIMPULAN

Pemanfaatan alat peraga pada materi Getaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (33,33%), dan siklus II (79,16%). Sedangkan dengan minat siswa mengalami peningkatan dari siklus I hanya ada 4 orang yang cukup berminat 16,66%, sedangkan pada siklus II kategori berminat pada siswa muncul karena ada 13 orang yaitu 54,16%.

DAFTAR PUSTAKA

- Belly, Ellya dkk.2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Departemen Pndidikan Nasional. 2006. *Standar penilaian buku pelajaran IPA*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan standar kompetensi SMP dan MTs*. Jakarta : Depdiknas.
- Hernowo. 2006. *Menjadi guru yang mau dan mampu mengajar secara menyenangkan*. Bandung : MLC.
- Johnson. 2007. *Contextual teaching and learning*. Bandung : MLC.
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html> Diakses tanggal 30 Januari 2015.